



Penyelenggaraan Workshop Unique Selling Point (USP) Ekonomi Kreatif di kampung wisata Wirobrajan KR- Istimewa

YOGYA (KR) - Dinas Pariwisata DIY mendukung majunya produk ekonomi kreatif/UMKM sebagai tulang punggung perekonomian masyarakat Yogyakarta disamping sebagai satu sisi yang tidak terpisahkan dari sektor pariwisata DIY. Salah satu bentuk dukungan Dinas Pariwisata DIY tersebut adalah dengan penyelenggaraan Workshop Unique Selling Point (USP) Ekonomi Kreatif Kampung Wisata di beberapa lokasi salah satunya kampung wisata Wirobrajan pada Selasa (5/12).

Acara Workshop USP dilaksanakan di Balai RW 07 Wirobrajan dengan peserta adalah pelaku usaha maupun pengurus RW. Kegiatan tersebut dibuka secara resmi oleh Kabid Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata DIY, Fitri Dyah Wahyuni. Dalam sambutannya Fitri Dyah Wahyuni mengatakan bahwa pengembangan ekonomi kreatif tidak terlepas dari potensi masyarakat. Masyarakat Wirobrajan yang memiliki potensi tersebut diharapkan dapat kreatif dan inovatif dalam memasarkan produknya. Fitri juga berharap melalui diskusi USP ekraf tersebut para pelaku usaha dapat mengembangkan produknya sehingga pelaku usaha dapat menawarkan produknya kepada wisatawan yang datang.

"Produk-produk ekonomi kreatif yang unique harus memiliki perijinan, merk dagang yang paten sehingga dapat meyakinkan wisatawan untuk membelinya. Melalui acara ini kami mengajarkan digital marketing melalui gadget, bagaimana produk ekraf juga didaftarkan merknya agar terlindungi, tidak ada plagiasi. Yogyakarta sebagai salah satu destinasi wisata maka usaha ekraf kita juga memiliki potensi untuk dilirik oleh wisatawan" kata Fitri.

Sementara itu anggota DPRD DIY Komisi

B, R.B Dwi Wahyu B dalam acara tersebut memberikan arahan dan semangat kepada peserta workshop untuk bersama-sama mengembangkan pariwisata Kota Yogyakarta. Ia menyebut Wirobrajan menjadi salah satu bagian Kota Yogyakarta yang harus mengoptimalkan potensi wisatanya.

"Sebetulnya workshop ini untuk meningkatkan atau memetakan potensi di wilayah. Pengurus kampung sudah harus mengevaluasi dan memetakan potensinya. Jika sudah terkonsep wisatawan dapat masuk kampung, tidak hanya wisata di Malioboro. Kampung pun harus siap mengakomodir potensi produk-produknya" kata Dwi

Narasumber yang dihadirkan dalam workshop tersebut yakni Edi Budiyanto seorang CEO CV.Digital Lumbung Kaweruh. Dalam pemaparannya Edi mengungkapkan pentingnya pemasaran produk UMKM melalui pemasaran online media sosial. Di era digital, mayoritas bahkan hampir semua orang memiliki gadget. Edi memberi contoh bahwa untuk menjalankan bisnis kuliner dengan memanfaatkan sisi kreatif dan inovatif akan mempermudah menemukan Unique Selling Point (USP). Menciptakan Unique Selling Point (USP) atau titik penjualan unik atau keunggulan dalam bisnis kuliner adalah cara untuk membedakan diri dari pesaing dan menarik perhatian pelanggan. Hal itulah yang menjadi alasan mengapa pelanggan membeli produk.

Acara Workshop Unique Selling Point (USP) Ekonomi Kreatif di Kampung Wisata yang diinisiasi Dinas Pariwisata DIY bekerjasama dengan DPRD DIY tersebut menggunakan anggaran Dana Keistimewaan DIY Tahun 2023 dan ditutup dengan sharing serta tanya jawab. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005